

Doa dan Kontemplasi



CHEVALIER, PADA MASANYA...

Hidupnya:

Dalam studi teologisnya, ketika ia mendalami aspek alkitabiah dan devosi dari Hati Kudus, Jules Chevalier secara mendalam menemukan bahwa ia dicintai dengan cara yang khusus, dengan pilihan yang serampangan sejak sebelum penciptaan dunia, dengan cinta yang konkret dan tak terbatas, karunia Allah kepadanya yang dirangkum dalam "Ia telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya bagiku". Penemuan ini benar-benar mengubah pandangannya tentang Allah, cara hidupnya dan bagaimana ia merasakan Allah. Dia memahami pepatah lama 'cinta dibalas dengan cinta' dan dengan karakternya yang kuat, penuh semangat, konstan, dan pekerja keras, dia berusaha selama hidupnya untuk menanggapi cinta ini. Cinta menuntun pada penyatuan antara mereka yang saling mencintai dan tidak akan ada penyatuan tanpa komunikasi di antara keduanya, tanpa saling mendengarkan, tanpa dialog pribadi, tanpa ketersediaan satu sama lain. Ia teringat akan kalimat Alkitab: "Kekasihku adalah untukku dan aku untuk kekasihku" (Kidung Agung 6:3). Mempraktikkan hal ini adalah apa yang kita sebut sebagai doa. Dengan demikian, Jules menjadi seorang pendoa, seorang yang 'kontemplatif'.

Kata-katanya:

"Suatu hari, karena ketidakhati-hatiannya, seorang pria datang untuk menutup mata air Kasih Allah ... (MS 212), tetapi prajurit itu, dengan menusuk Hati Yesus, membuka kembali mata air kehidupan dan kasih. Seketika itu juga darah dan air memancar keluar (Yoh 19,34); darah yang manis yang penuh dengan kehidupan ilahi, air yang murni dan berlimpah. Air ini mengalir ke dalam kehidupan kekal (S 83). Meminum keduanya menyatukan kita dengan Dia".

"Memang benar bahwa hidup saya jauh dari kehidupan seorang kontemplatif; tetapi katakan padaku, siapa yang bisa tahu bagaimana saya menghabiskan malam saya setelah jam 10 malam, atau apa yang saya lakukan ketika, selama 20 tahun ini, saya telah bangun jam 4.30 pagi? Terlebih lagi, siapa yang dapat mengetahui perasaan batin apa yang menjiwai saya selama berjam-jam yang saya habiskan di pagi dan sore hari di basilika?" (J. Ch. 28/01/1891).

"Seorang misionaris harus transparan dalam semangat doa dan teladan yang baik. Dengan ini, ia akan menghasilkan lebih banyak buah daripada semua pembelajaran dan kefasihan yang dapat ia gunakan. Doa akan menarik baginya kelimpahan rahmat dan memberikan kekuatan pada perkataannya; teladannya yang baik akan membuat roh-roh menerima dengan buah-buah apa yang akan ia sampaikan kepada mereka setelah ia sendiri menerimanya dari Allah" (J. Ch. 1855).

"Kita membutuhkan orang-orang yang dijiwai oleh semangat doa dan semangat kerasulan, yang siap untuk memberikan segalanya dan memberikan diri mereka sendiri bagi saudara-saudari mereka, dan kemudian kita akan menjadi rasul-rasul sejati dari Hati Yesus yang Mahakudus" (J. Ch. 1900).



Doa dan Kontemplasi



CHEVALIER, UNTUK HARI INI...

Kita hidup di zaman digital, di zaman internet, di tengah-tengah kecerdasan buatan yang semakin meningkat. Kita tidak pernah begitu dekat dan, pada saat yang sama, begitu jauh, karena semua ini membuat kita terinformasi, tetapi tidak terdidik; terhubung, tetapi tidak bersatu, tidak dekat, tidak berdialog, tidak lebih manusiawi. Kita tidak menemukan kedalaman percakapan dengan menatap mata satu sama lain dalam kedekatan, dalam kelembutan dialog, dalam kasih sayang dan dalam berbagi secara langsung. Kita menjadi makhluk yang mudah dibuang, 'orang pulau' yang bergantung pada teknologi. Kita berteman dengan ponsel dan menjadi musuh komunikasi tatap muka yang eksistensial; dalam kebersamaan secara teknis dan sangat jauh secara manusiawi, karena 'ponsel pintar' lebih penting daripada orang di sebelah kita. **Dan kita juga mengalami hal ini dalam hubungan kita dengan Tuhan, Dia tidak berbicara kepada kita melalui telepon, Dia berbicara kepada kita di kedalaman keberadaan kita, di dalam hati kita, tetapi Dia selalu mendapati kita terhubung dengan teknologi, jauh dari apa yang paling sesuai dengan keberadaan kita, dengan diri kita.** Kata-kata dalam Kitab Suci terdengar mustahil bagi kita: "Aku akan membawa dia ke tempat yang sunyi, dan di sana Aku akan berbicara kepada hatinya" (Mazmur 2:14). Itulah sebabnya mengapa sangat sulit bagi kita untuk berdoa, untuk hidup bersatu dengan-Nya, untuk menjadi hadiah bagi orang lain yang memberikan kesaksian akan pengalaman kita akan Allah yang adalah kasih. Tidak ada cinta tanpa komunikasi eksistensial.



Doa dan Kontemplasi



DOA UNTUK BULAN INI

(Ave Admirabile)

Kami menyambut-Mu,
Yesus dengan hati yang mengagumkan.
Kami memuji Engkau,
kami meluhurkan Engkau,
kami memuliakan Engkau.
Kami bersyukur kepada-Mu.
Kami mempersembahkan
hati kami kepada-Mu,
kami memberikannya
dan menguduskannya kepada-Mu.
Terimalah dan milikilah sepenuhnya.
Sucikanlah, terangi dan kuduskanlah
agar Engkau dapat hidup di dalamnya
dan memerintah di dalamnya
selama-lamanya.

Amin.

